

**PENGARUH AKTIVA TETAP TERHADAP MODAL (ATTM),  
NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH**



Oleh:

**RIZKI NOVENSI YUSTA**

**1516100034**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya (Amd) Perbankan Syariah**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul “**Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah**”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016 secara parsial dan simultan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal berupa laporan keuangan tahunan dari BUS periode 2014-2016 melalui situs resmi masing-masing BUS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yakni *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 BUS dari total populasi 13 BUS. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ATTM dan NPM berpengaruh terhadap ROA namun FDR tidak. Secara simultan, Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA)



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang (30126). Telp.  
(0711) 353347*

---

**Formulir C.2**

**Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir**

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Jurusan  
D3 Perbankan Syariah  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Nama : Rizki Novensi Yusta  
NIM : 1516100034  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Judul : **Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM),  
Net Profit Margin (NPM) dan Financing To Deposit  
Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank  
Umum Syariah**

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, April 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

**Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si**  
**NIP.197803272003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizki Novensi Yusta

NIM : 1516100034

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *programming* yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 April 2018

Yang Membuat Pernyataan

Rizki Novensi Yusta

NIM. 1516100034

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Milik siapakah kerajaan pada hari ini? Milik Allah Yang Maha Esa Lagi  
Maha Mengalahkan”  
(Qs. Ghafir:16)**

**“Berdoalah kamu kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu”  
( Qs. Al-Mu'minun:60)**

**“Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”  
( Qs. Ath. Thalaq)**

### PERSEMBAHAN

**Tugas Akhir ini adalah bentuk terima kasih kepada:**

“Allah SWT, dengan kuasa-Mu Tugas Akhir ini terselesaikan. Kedua, terima kasih Allah, telah memberiku Papa Yusman, papa terkeren di dunia dan Mama Tati Asnia, Mama paling optimis di dunia. *Dear my sweetest daddy, thanks, i love Allah, cause Allah give me sweetest gift. That's you daddy. Dear mom, thanks, semoga Allah menempatkan Mama pada tempat terbaik. Jannah. Amin. Mom, i know that you are always by my side, selalu percaya Allah Maha Mengetahui yang terbaik bagi hamba-Nya*”

“*Special for Koko and Ocah, kalian berdua adalah alasan menjadi seorang kakak adalah menyenangkan*”

“Semua Keluargaku, Sahabatku, Almamaterku dan untuk semua orang baik yang tak hingga jumlahnya, kalian semua adalah alasan bersyukur dan berprasangka baik atas segala sesuatu”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di UIN Raden Fatah Palembang program studi D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Papa (Yusman) dan Mama tercinta (Tati Asnia) yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Phd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.
5. Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Ibu R.A.Ritawati, S.E., M.Si
6. Ibu Zuul Fitriani, M.H,I, selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

8. Adik-adik tersayang Muhammad Akbar Kodapit Sapta dan Cahaya Zalfa Zahwa, terima kasih atas dukungannya, semoga adekku senantiasa semangat menggapai cita-cita. Selalu bersyukur atas segala sesuatu, rendah hati, optimis, dan selalu merasa haus akan ilmu. Amin.
9. Semua Keluarga yang senantiasa mendukung pendidikanku, terima kasih, bahagia itu adalah mendapati Keluarga adalah salah satu tempat paling hangat di dunia.
10. Sahabatku, karena jumlah kalian tak hingga, sehingga tak mampu disebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah memberi dorongan dan menanamkan optimisme selalu. Untuk semua sahabatku yang baik hati, semoga Allah senantiasa memberi kebaikan dalam hidup kalian semua. Amin.
11. Untuk semua orang yang baik hati dalam hidup Saya, terima kasih, karena pada hakikatnya semua orang adalah baik, Saya ucapkan terima kasih untuk semua orang baik yang pernah membantu Saya, baik secara langsung maupun tidak.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua yang telah berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan di dalamnya sehingga tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan masukan (kritik dan saran) yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis harapkan semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya maupun pihak lain yang berkepentingan. Semoga tugas akhir ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Palembang, 29 April 2018

Rizki Novensi Yusta

NIM. 1516100034



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kontribusi Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.</b>	<b>13</b>
A.	Landasan Teori .....	13
1.	Laporan Keuangan .....	13
a)	Neraca ( <i>Balance Sheet</i> ) .....	13
b)	Laporan Laba-Rugi .....	14
c)	Laporan Arus Kas .....	15
d)	Laporan Perubahan Modal Pemilik .....	16
e)	Laporan Posisi Keuangan .....	16
2.	Analisis Laporan Keuangan .....	19
3.	Analisis Rasio Keuangan ( <i>Ratio Analysis</i> ).....	19
4.	Profitabilitas .....	20
B.	Penelitian Terdahulu .....	23
C.	Pengembangan Hipotesis .....	29
1.	Pengaruh ATTM terhadap ROA .....	29
2.	Pengaruh NPM terhadap ROA .....	30
3.	Pengaruh FDR terhadap ROA .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A.	Ruang Lingkup Penelitian .....	34
B.	Desain Penelitian .....	34
C.	Jenis dan Sumber Data .....	34
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
E.	Variabel-variabel Penelitian .....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	43

G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Karakteristik Responden .....	60
C. Analisis Data .....	61
D. Uji Hipotesis .....	67
E. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Keterbatasan Penelitian .....	74
C. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Research gap</i> Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	2
Tabel I.2 <i>Research gap</i> Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	3
Tabel 1.3 <i>Research gap</i> Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	5
Tabel 1.4 Kondisi Rasio Keuangan ATTM, NPM, FDR dan ROA pada Bank Umum Syariah .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) Berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	30
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu NPM Berpengaruh Terhadap ROA .....	31
Tabel 2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	32
Tabel 3.1 Daftar Situs Resmi Bank Umum Syariah .....	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian .....	38
Tabel 3.4 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2014-2016 .....	39
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel .....	43
Tabel 4.1 <i>Descriptive statistic</i> variabel ATTM, NPM, FDR dan ROA ..	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas ROA Dan ATTM.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas ROA Dan NPM .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas ROA Dan FDR .....	64

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan) .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial) .....	68
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
--	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sangat menekankan pada usaha mengukur dan mengurangi biaya menjalankan usaha maupun meningkatkan penghasilan dan laba.<sup>1</sup> Penghasilan dan laba, berkaitan dengan profitabilitas. Masyarakat pada umumnya seringkali menyebutnya dengan profit atau keuntungan.

Rasio profitabilitas sebagai sejumlah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan mengevaluasi kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan yang melampaui biaya-biaya operasi dan beban-beban lain. Rasio-rasio profitabilitas dipakai secara luas sebagai indikator kesuksesan bisnis.<sup>2</sup>

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaan adalah *falah* dan *profit oriented*. Bank syariah memberikan pembiayaan semata-mata tidak hanya berdasarkan keuntungan yang diperoleh atas pembiayaan yang diberikan akan tetapi juga mempertimbangkan pada kemakmuran masyarakat.<sup>3</sup> Pentingnya rasio profitabilitas mendorong penulis guna meneliti lebih lanjut terkait rasio profitabilitas.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah

---

<sup>1</sup> Louis E. Boone dan David L. Kurtz. 2002. *Pengantar Bisnis Jilid 2*. Hal 275.

<sup>2</sup> *Ibid*, Hal 259.

<sup>3</sup> Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Hal 36.

gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi ROA perusahaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

***Research Gap***

**Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Permata, Tbk.	Ary Natalina, C. Widi Pratiwi dan Andi Nariya (2013)
	Secara parsial variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Desiana Eka Nanda (2014)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki bank yang bersangkutan terhadap modal. Bila rasio ini semakin tinggi berarti modal yang dimiliki bank kurang mencukupi dalam menunjang aktiva tetap sehingga kemungkinan suatu bank

<sup>4</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1 (Jurnal Elektronik UIN Raden Fatah Palembang. Hal 31.



dalam kondisi bermasalah semakin besar.<sup>5</sup> Meskipun Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) pada dasarnya adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank, namun rasio ini juga bisa digunakan untuk mendeteksi adanya ketidakcukupan modal.

Asumsi ini diperkuat melalui hasil penelitian di atas. Berdasarkan tabel 1.1 di atas, penelitian Ary Natalina, C. Widi Pratiwi dan Andi Nariya (2013) menyatakan bahwa rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Permata, Tbk. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Desiana Eka Nanda (2014) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *research gap* pada kedua penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 1.2**

***Research gap***

**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>Net profit margin</i> (NPM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Secara simultan dan parsial <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Dani Pranata Raden Rustam Hidayat Nila Firdausi Nuzula (2014)
	Mengindikasikan bahwa adakalanya kenaikan aset belum mampu mengimbangi kenaikan <i>Net Profit Margin</i> . Total	Lailatus Sho'imah, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula (2015)

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal 14.

Lanjutan Tabel 1.2

	<b>Hasil Penelitian</b>	
	aset berhubungan erat dengan ROA.	

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

*Net profit margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) dibandingkan dengan pendapatan operasional. Menurut Sutojo tolak ukur NPM dapat disamakan dengan *profit on sales* pada perusahaan manufaktur, yaitu perbandingan antara jumlah keuntungan dengan pendapatan operasional selama masa tertentu. NPM dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi bank dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pendapatan.<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel 1.2 di atas hasil penelitian sebelumnya Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula (2014) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini bertentangan dengan penelitian selanjutnya oleh Lailatus Sho'imah, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula (2015) yang mengindikasikan bahwa adakalanya kenaikan aset belum mampu mengimbangi kenaikan *Net Profit Margin*. Total aset adalah salah satu yang berhubungan erat dengan *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *research gap* pada kedua penelitian sebelumnya, maka perlu

---

<sup>6</sup> Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula.2014. *Pengaruh Total Asset Turnover, NonNPerforming Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 11 Nomor 1 Juni 2014 (*administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*). Hal 4.

dilakukan penelitian lanjutan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 1.3**

***Research Gap***

**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	LDR yang analog dengan FDR berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sari Ayu Widiowati (2015)
	Secara parsial dan simultan FDR tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Lemiyana Erdah Litriani (2016)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio FDR atau LDR untuk kebanyakan BUS berada pada standar dibawah 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, Op.cit. Hal 32.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1.3 di atas, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diteliti oleh Sari Ayu Widowati (2015) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) yang mendapatkan hasil penelitian secara parsial dan simultan FDR tidak ada pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *research gap* pada kedua penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 1.4**

**Kondisi Rasio Keuangan ATTM, NPM, FDR dan ROA pada Bank Umum Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>ATTM</b>	<b>NPM</b>	<b>FDR</b>	<b>ROA</b>
2010	2,99%	13,4%	89,67%	1,67%
2011	0,79%	13,4%	88,94%	1,79%
2012	1,17%	14,6%	100,00%	2,14%
2013	3,07%	13,9%	100,32%	2,00%
2014	3,24%	3,08%	91,50%	0,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, diolah 2018

Dilihat dari tabel 1.4 di atas, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan ATTM, NPM, FDR dan ROA. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 ATTM 0,79% dan 1,17% hal ini tidak

sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa ATTM yang naik mengindikasikan suatu bank dalam keadaan tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan rasio ROA tahun 2011 pada angka 1,79% naik menjadi 2,14% di tahun 2012. Kemudian penyimpangan kedua ialah pada tahun 2010 ke 2011 rasio NPM stabil pada angka 13,4% namun ROA pada tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 ROA 1,67% kemudian tahun 2011 pada angka 1,79%. Selanjutnya pada tahun 2014 FDR sebesar 91,50%. Ini menunjukkan FDR BUS tahun 2014 dibawah 100%. Teori menyatakan bahwa jika FDR berada dibawah persentase 100% maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat, dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA). Namun yang terjadi adalah ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 berada pada angka 2,00% turun menjadi 0,79% pada tahun 2014.

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini yang membuat penulis melakukan pengujian penelitian berjudul **“Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), Net Profit Margin (NPM) dan Financing To**

***Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah***”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016?
4. Bagaimana pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin (NPM)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara simultan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016?

**C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya, adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini yaitu, hanya membahas tentang rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin (NPM)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* periode 2014 hingga 2016 pada 12 sampel Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah yang dimaksud diantaranya PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah,

PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah dan PT. Maybank Syariah Indonesia.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian, tentu memiliki tujuan, tujuan dalam penelitian berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya:

1. Untuk membuktikan pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016.
2. Untuk membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016.
3. Untuk membuktikan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016.
4. Untuk membuktikan pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi dan laporan keuangan. Penulis juga dapat menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama perkuliahan pada jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perbankan Syariah di dunia keuangan perbankan di Indonesia dan menjadi media informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan para investor untuk mulai berinvestasi dengan kinerja perusahaan.

## **F. Kontribusi Penelitian**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain:

1. Untuk memberikan tambahan informasi tentang adanya pengaruh variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan Perbankan Syariah.



3. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen D3 Perbankan Syariah dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang keuangan khususnya Perbankan Syariah.
4. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i.
5. Sebagai data empiris atau kerangka acuan untuk penelitian dimasa datang.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan tugas akhir yaitu terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data,

variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis).

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V SIMPULAN

Bab ini penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyediakan informasi-informasi penting yang diperlukan manajer untuk mengevaluasi *likuiditas* dari sebuah organisasi mengetahui kemampuannya untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancar dengan mengubah aktiva menjadi kas, profitabilitas perusahaan, dan kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas menyediakan dasar bagi manajer untuk membuat keputusan. Dengan menginterpretasikan data-data yang disediakan oleh laporan-laporan keuangan ini, informasi-informasi yang tepat dapat dikomunikasikan kepada pembuat-pembuat keputusan internal dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan.<sup>8</sup> Dalam buku karangan Boone dan Kurtz, berikut adalah jenis-jenis laporan keuangan diantaranya yakni:

##### a) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca (*balance sheet*) memperlihatkan posisi keuangan dari sebuah perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Neraca serupa dengan foto dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada suatu waktu tertentu. Neraca harus dibuat secara reguler, karena manajer dan pihak-pihak internal lain biasanya meminta informasi ini setiap hari, minggu,

---

<sup>8</sup> Louis E. Boone dan David L. Kurtz. op.cit.. Hal 253.

atau paling tidak sekali sebulan.<sup>9</sup> Pada sisi lain, pihak-pihak eksternal, seperti pemegang saham atau analis industri, tidak terlalu sering membutuhkan informasi ini dan memerlukannya sekali setiap kuartal atau sekali setahun.<sup>10</sup>

#### b) Laporan Laba-Rugi

Sementara neraca mencerminkan posisi keuangan sebuah perusahaan pada suatu waktu tertentu, laporan laba-rugi mencerminkan arus sumber daya yang mengungkap kinerja keuangan organisasi sepanjang suatu periode tertentu. Laporan laba-rugi (*income statement*) adalah catatan keuangan yang mengikhtisarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan dari segi pendapatan, beban, dan laba sepanjang suatu periode waktu.<sup>11</sup>

Selain melaporkan laba atau rugi sebuah perusahaan, laporan laba-rugi membantu pembuat keputusan berfokus pada pendapatan dan biaya-biaya yang terlibat dalam menciptakan pendapatan. Laporan laba-rugi (kadang disebut juga *profit and loss statement* atau *P&L statement*) dimulai dengan penjualan total atau pendapatan total yang dihasilkan selama tahun, kuartal, atau bulan yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Baris-baris berikutnya biaya yang berhubungan dengan proses penciptaan pendapatan. Kategori-kategori biaya umum meliputi beban administrasi dan pemasaran, biaya yang dikeluarkan untuk

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal 254.

<sup>10</sup> *Ibid*,

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal 255.

<sup>12</sup> *Ibid*,

memproduksi barang atau jasa, biaya bunga, dan beban pajak, setelah semua biaya ini dikurangkan dari pendapatan total, laba bersih yang tersisa bisa didistribusikan kepada pemilik perusahaan (pemegang saham, pendiri, atau sekutu) atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan sebagai laba ditahan.<sup>13</sup>

Jika pendapatan lebih besar dari beban maka laporan laba rugi menyajikan laba tahun berjalan. Apabila beban lebih besar dari pendapatan maka laporan laba rugi menyajikan rugi bersih. Pada dasarnya, laporan laba rugi dapat disusun dengan menggunakan pendekatan *single step income statement* atau *multiple step income statement*.<sup>14</sup>

*Single step income statement* merupakan bentuk laporan laba rugi yang mengurangkan total beban dengan total pendapatan tanpa memisahkan jenis atau klasifikasi pendapatan dan beban suatu perusahaan.<sup>15</sup> Sedangkan *multiple step income statement* yakni bentuk laporan laba rugi yang memisahkan jenis-jenis pendapatan dan beban perusahaan.<sup>16</sup>

#### c) Laporan Arus Kas

Selain laporan laba-rugi dan neraca, banyak perusahaan meminta akuntan membuat laporan akuntansi ketiga yakni laporan arus kas. Setiap perusahaan yang terdaftar pada bursa saham harus membuat

---

<sup>13</sup> *Ibid*,

<sup>14</sup> Catur Sasongko, Agustin Setyaningrum, dkk, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Hal 83.

<sup>15</sup> *Ibid*,

<sup>16</sup> *Ibid*, Hal 84.

laporan arus kas dan menyajikannya sebagai bagian dari laporan registrasi tahunan. Selain itu, pemberi pinjaman komersial biasanya juga mewajibkan peminta pinjaman menyampaikan laporan arus kas.<sup>17</sup>

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) menyediakan informasi-informasi yang berhubungan kepada investor dan kreditor tentang penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas perusahaan dalam hubungannya dengan aktivitas-aktivitas, operasi, investasi, dan pembiayaan sepanjang satu periode akuntansi.<sup>18</sup>

Fakta bahwa arus kas adalah darah kehidupan dari setiap organisasi dibuktikan oleh tingkat kegagalan bisnis. Banyak pemilik perusahaan yang gagal menempatkan kesalahan pada arus kas yang tidak memadai.<sup>19</sup> Selain dari ketiga laporan diatas, adapun penambahan teori terkait laporan keuangan yakni:

d) Laporan Perubahan Modal Pemilik

Laporan perubahan modal pemilik menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada periode tertentu (satu bulan, tiga bulan, enam bulan, tetapi tidak boleh lebih dari satu tahun).<sup>20</sup>

e) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu posisi aset, liabilitas, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi

---

<sup>17</sup> Louis E. Boone dan David L. Kurtz, op.cit. Hal 255.

<sup>18</sup> *Ibid*,

<sup>19</sup> *Ibid*,

<sup>20</sup> Catur Sasongko, Agustin Setyaningrum, dkk, op.cit Hal 84.

keuangan yang baik seharusnya menggolongkan aset dan liabilitasnya ke dalam beberapa kelompok disebut dengan laporan posisi keuangan yang terklasifikasikan.<sup>21</sup> Berikut ialah klasifikasi laporan posisi keuangan yang dimaksud ialah sebagai berikut:

#### 1) Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan untuk dijual, ditagih, atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan, mana yang lebih lama. Contoh dari aset lancar adalah kas, piutang dagang, persediaan barang dagang, perlengkapan kantor, dan biaya dibayar di muka. Aset lancar diurutkan sesuai dengan likuiditasnya, yaitu kemampuan sebuah aset untuk diubah menjadi kas. Semakin likuid sebuah aset maka semakin tinggi urutannya di laporan posisi keuangan. Sebagai contoh, kas adalah aset lancar yang paling likuid, sehingga kas diletakkan pada posisi pertama dari laporan posisi keuangan.<sup>22</sup>

#### 2) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Contoh dari aset tetap adalah tanah, bangunan, kendaraan, atau mesin. Masa manfaat (waktu penggunaan) aset tetap lebih dari satu tahun. Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid*, Hal 85.

<sup>22</sup> *Ibid*,

<sup>23</sup> *Ibid*,

### 3) Aset Takberwujud

Aset takberwujud adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan utama antara aset tetap dengan aset takberwujud terletak pada kondisi fisik dan manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan manfaat atas aset tersebut tidaklah pasti.<sup>24</sup>

### 4) Liabilitas Lancar

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau satu siklus normal operasi perusahaan. Contoh dari liabilitas lancar adalah utang dagang, utang bank (jatuh tempo kurang dari satu tahun), pendapatan diterima di muka dan utang pajak.<sup>25</sup>

### 5) Liabilitas Jangka Panjang

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika diperkirakan akan diselesaikan (dilunasi atau ditukar dengan saham perusahaan) lebih dari 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau satu siklus normal operasi perusahaan. Contoh dari liabilitas jangka panjang adalah utang obligasi dan utang bank (jatuh temponya lebih dari setahun).<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*,

<sup>25</sup> *Ibid*,

<sup>26</sup> *Ibid*,



## 6) Modal Pemilik

Modal pemilik adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitasnya.<sup>27</sup>

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi merupakan hal yang penting diketahui oleh pemakai laporan keuangan sebelum melakukan membaca dan menganalisis laporan keuangan. Perbedaan pilihan kebijakan akuntansi dan penggunaan estimasi dapat mempengaruhi nilai-nilai yang disajikan dalam laporan keuangan. Pembaca harus memahami dan mempelajari kebijakan akuntansi yang dipilih, sehingga dapat memaknai angka dalam laporan keuangan dengan baik. Apalagi jika ingin melakukan analisis perbandingan antara beberapa perusahaan, kebijakan akuntansi dan estimasi masing-masing perusahaan harus diketahui.<sup>28</sup>

## 3. Analisis Rasio Keuangan (*Ratio Analysis*)

Profesional-profesional akuntansi menjalankan beberapa tanggungjawab penting diluar sekedar membuat laporan keuangan. Dalam peranan yang lebih vital, mereka membantu manajemen menginterpretasi laporan keuangan dengan membandingkan data-data kinerja perusahaan pada saat ini dengan data-data kinerja periode-periode sebelumnya dan dengan data-data kinerja perusahaan lain dari industri yang sama.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Catur Sasongko, Agustin Setyaningrum, dkk, op.cit. Hal 85.

<sup>28</sup> Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, dkk, 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Hal 372-373.

<sup>29</sup> Louis E. Boone dan David L. Kurtz, op.cit. Hal 256.

Analisis rasio (*ratio analysis*) adalah salah satu perangkat yang paling sering digunakan untuk mengukur likuiditas, profitabilitas, dan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang, serta efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya. Analisis ini memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan membandingkan kinerja berjalan perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dengan kinerja masa lalu dari perusahaan itu sendiri.<sup>30</sup>

Rasio membantu manajer menginterpretasikan kinerja aktual dan membuat perbandingan dengan apa yang seharusnya terjadi. Perbandingan dengan rasio dari perusahaan-perusahaan sejenis membantu manajemen memahami kinerja perusahaan mereka secara relatif terhadap kinerja pesaing. Standar-standar industri ini berfungsi sebagai acuan penting dan membantu mendeteksi area-area kelemahan sekaligus area-area keunggulan. Rasio-rasio dari periode akuntansi berjalan juga bisa dibandingkan dengan rasio-rasio periode sebelumnya untuk melihat tren yang berkembang. Rasio dapat diklasifikasikan menurut tujuan spesifiknya.<sup>31</sup>

#### **4. Profitabilitas**

Sejumlah rasio mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan mengevaluasi kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan yang melampaui biaya-biaya operasi dan beban-beban lain. Ukuran-ukuran ini disebut dengan rasio profitabilitas (*profitability ratios*).

---

<sup>30</sup> *Ibid*, Hal 257.

<sup>31</sup> *Ibid*, Hal 257.

Rasio-rasio profitabilitas dipakai secara luas sebagai indikator kesuksesan bisnis.<sup>32</sup>

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr salah satu rasio profitabilitas ialah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah perbandingan laba neto setelah pajak terhadap total aktiva:<sup>33</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Ruddy Tri Santoso, *Return On Asset* (ROA) adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Bila semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset dan itu menunjukkan bahwa bank semakin produktif.<sup>34</sup>

Adapun variabel Internal dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)**

Rasio aktiva tetap terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan terhadap modal. Bila rasio ini semakin tinggi berarti modal yang dimiliki bank kurang menunjang aktiva tetap sehingga kemungkinan

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Hal 259.

<sup>33</sup> C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Hal 182

<sup>34</sup> Ary Natalina, C. Widi Pratiwi, dan Andi Nariya. op.cit. Hal 14.

suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.<sup>35</sup> Berikut adalah perhitungan rasio ATTM menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2011.<sup>36</sup>

$$\text{ATTM} = \frac{\text{Aktiva Tetap dan inventaris}}{\text{Modal Bank}} \times 100\%$$

## 2. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) dibandingkan dengan pendapatan operasional. Menurut Sutojo tolak ukur NPM dapat disamakan dengan *profit on sales* pada perusahaan manufaktur, yaitu perbandingan antara jumlah keuntungan dengan pendapatan operasional selama masa tertentu. NPM dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi bank dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pendapatan. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali

---

<sup>35</sup> *Ibid*, Hal 14.

<sup>36</sup> Bank Indonesia. op.cit. Lampiran 14.

<sup>37</sup> Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula. op.cit. Hal 4.

penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>38</sup>

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.<sup>39</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional.<sup>40</sup> Berikut adalah perhitungan rasio FDR menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2011.<sup>41</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Pengujian pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen semacam ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian pertama oleh Ary Natalina, C. Widi Pratiwi dan Andi Nariya (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Permata, Tbk”. Berdasarkan hasil penelitian

<sup>38</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani. op.cit. Hal 34.

<sup>39</sup> *Ibid*,

<sup>40</sup> *Ibid*, Hal 32.

<sup>41</sup> Bank Indonesia. op.cit. Lampiran 14.

yang telah dilakukan menyatakan bahwa rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Permata, Tbk.<sup>42</sup>

Penelitian kedua oleh Desiana Eka Nanda (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank DKI”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara parsial variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>43</sup>

Penelitian ketiga Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Non Performing Loan*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara simultan dan parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>44</sup>

Penelitian keempat oleh Lailatus Sho’imah, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan

---

<sup>42</sup> Ary Natalina, C. Widi Pratiwi, dan Andi Nariya. op.cit. Hal 13-17.

<sup>43</sup> Desiana Eka Nanda. 2014. *Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank DKI*. Skripsi pada Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi 2014 (tidak dipublikasikan).

<sup>44</sup> Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula. op.cit. Hal 4.

bahwa adakalanya kenaikan aset belum mampu mengimbangi kenaikan *Net Profit Margin*. Total aset berhubungan erat dengan ROA.<sup>45</sup>

Penelitian kelima oleh Sari Ayu Widiowati (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performance Loan* terhadap profitabilitas pada sektor perbankan di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa LDR yang analog dengan FDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>46</sup>

Penelitian keenam oleh Hesti Werdaningtyas (2002) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank *Take Over Pramerges* di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>40</sup>

Penelitian ketujuh oleh Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara parsial dan simultan FDR tidak ada pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Lailatus Sho'imah, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.25 No.2 ([administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)).

<sup>46</sup> Sari Ayu Widiowati. 2015. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performance Loan terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Program Studi Akuntansi : Surabaya (Tidak dipublikasikan).<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, op.cit. Hal 32.

<sup>47</sup> *Ibid*,

Tabel 2.1

## Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ary Natalina, C. Widi Pratiwi dan Andi Nariya (2013)	Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Permata, Tbk	Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Permata, Tbk.	Sama-sama mengukur rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap profitabilitas. Dalam hal ini, rasio profitabilitas yang digunakan pun sama yakni <i>Return On Asset</i> (ROA).	Jika penelitian sebelumnya hanya mengukur dua rasio terhadap profitabilitas, penelitian ini akan mengukur tiga rasio terhadap profitabilitas. Rasio penelitian sebelumnya hanya CAR dan ATTM terhadap profitabilitas, namun penelitian ini menggunakan rasio ATTM, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap profitabilitas.
2	Desiana Eka Nanda (2014)	Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On</i>	Secara parsial variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama mengukur rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Hanya menggunakan dua rasio keuangan yakni CAR dan ATTM terhadap ROA. Sedangkan pada



Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Asset (ROA) pada PT. Bank DKI			penelitian ini, penulis menggunakan tiga rasio terhadap ROA. Berikut rasionya diantaranya ATTM, NPM, FDR.
3	Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula (2014)	Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Non Performing Loan</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)	Secara simultan dan parsial <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama meneliti NPM terhadap ROA.	Perbedaan pada jenis rasio yang diteliti terhadap ROA. Penelitian ini akan menggunakan rasio ATTM, NPM, dan FDR terhadap ROA.
4	Lailatus Sho'imah, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula (2015)	Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank	Mengindikasikan bahwa adakalanya kenaikan aset belum mampu mengimbangi kenaikan <i>Net Profit Margin</i> . Total aset berhubungan erat dengan ROA.	Sama-sama meneliti rasio NPM dan menganalisisnya terhadap kinerja keuangan (Profitabilitas).	Rasio yang digunakan dalam penelitian sebelumnya cukup luas. Sedangkan dalam penelitian ini, Peneliti membatasi jenis rasio hanya ATTM, NPM, dan FDR terhadap

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					ROA saja. Adapun alasannya agar hasil penelitian lebih detail daripada penelitian sebelumnya, disamping itu mengingat keterbatasan waktu dan tenaga Peneliti.
5	Sari Ayu Widiowati (2015)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performance Loan</i> terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia	LDR yang analog dengan FDR berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .	Sama-sama meneliti FDR terhadap profitabilitas (ROA).	Penelitian sebelumnya menguji CAR, FDR, dan NPL sedangkan dalam penelitian ini rasio yang diuji terhadap ROA ialah ATTM, NPM, dan FDR.
6	Hesti Werdaningtyas (2002)	Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank <i>Take Over Pramerger</i> di Indonesia	Adanya pengaruh negatif antara variabel <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .	Sama-sama meneliti FDR terhadap profitabilitas (ROA).	Penelitian sebelumnya tergolong lebih luas yakni meneliti terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti membuatnya lebih khusus

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					dan detail yakni mengenai pengaruh ATTM, NPM, dan FDR terhadap ROA.
7	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah	Secara parsial dan simultan FDR tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama meneliti FDR terhadap ROA.	Perbedaan jenis rasio yang dipilih guna diujikan pengaruhnya terhadap ROA. Dalam penelitian sebelumnya peneliti memilih NPF, FDR, BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan dalam penelitian ini, Peneliti memilih pengaruh ATTM, NPM, dan FDR terhadap ROA.

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

### C. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh ATTM terhadap ROA

Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya

aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan terhadap modal. Bila rasio ini semakin tinggi berarti modal yang dimiliki bank kurang menunjang aktiva tetap sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1 : Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 2.2**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Desiana Eka Nanda (2014)	Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank DKI	Secara parsial variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama mengukur rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).

Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian Terdahulu

## 2. Pengaruh NPM terhadap ROA

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan

pajak penghasilan. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 2.3**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu NPM Berpengaruh Terhadap ROA**

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian
1	Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula (2014)	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)	Secara simultan dan parsial <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama meneliti NPM terhadap ROA.

Sumber: Hasil pengembangan penelitian terdahulu

### 3. Pengaruh FDR terhadap ROA

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 2.4**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)**

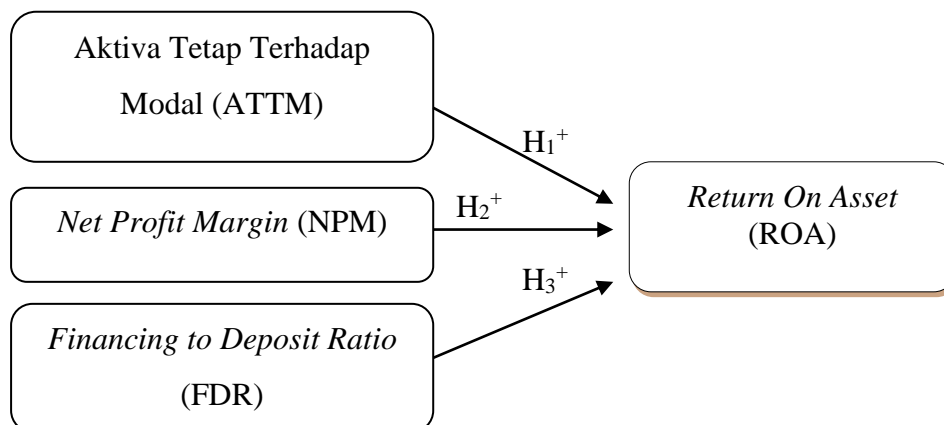
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Sari Ayu Widiowati (2015)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performance Loan</i> terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia	LDR yang analog dengan FDR berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Sama-sama meneliti FDR terhadap Profitabilitas (ROA).

Sumber: hasil pengembangan penelitian terdahulu

Berdasarkan teori dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

**Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah periode 2014-2016**



Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian Terdahulu

Dari teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hipotesis 2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hipotesis 3: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Salah satu bentuk dari penelitian asosiatif ialah kausal. Hubungan kausal yang dikenal dengan asosiatif kausal adalah hubungan sebab akibat, bila x maka y. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.<sup>49</sup>

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

---

<sup>49</sup> Sugiono. op.cit. Hal 11-13.



dokumen.<sup>50</sup> Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 hingga 2016. Data ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah terkait melalui situs resmi setiap Bank Umum Syariah. Berikut adalah situs resmi sebagaimana yang dimaksud akan dijelaskan melalui tabel:

**Tabel 3.1**

**Daftar Situs Resmi Bank Umum Syariah**

<b>No</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>	<b>Situs Resmi BUS</b>
1	PT. Bank Aceh Syariah	<i>www.bankaceh.co.id</i>
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	<i>www.bankmuamalat.co.id</i>
3	PT. Bank Victoria Syariah	<i>www.bankvictoriasyariah.com</i>
4	PT. Bank BRI Syariah	<i>www.brisyariah.co.id.</i>
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	<i>www.bjbsyariah.co.id.</i>
6	PT. Bank BNI Syariah	<i>www.bnisyariah.co.id.</i>
7	PT. Bank Syariah Mandiri	<i>www.syariahmandiri.co.id.</i>
8	PT. Bank Mega Syariah	<i>www.megasyariah.co.id.</i>
9	PT. Bank Panin Syariah	<i>https://panindubaisyariah.co.id.</i>
10	PT. Bank Syariah Bukopin	<i>www.syariahbukopin.co.id.</i>
11	PT. BCA Syariah	<i>www.bcasyariah.co.id.</i>
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	<i>www.maybanksyariah.co.id</i>
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<i>www.btpnsyariah.com.</i>

Sumber : Situs Resmi BUS

<sup>50</sup> *Ibid*, Hal 129.

## 2. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam *I-Economic* Volume 2 Nomor 1 Juli 2016 oleh Lemiyana dan Erdah Litriani, data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (*online system*).<sup>51</sup>

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Perbankan Syariah 2017, terdapat 13 Bank Umum Syariah pada periode 2014-2016.<sup>53</sup>

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah

<sup>51</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani. op.cit. Hal 36.

<sup>52</sup> Sugiono, op.cit. Hal 72.

<sup>53</sup>Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah Januari 2014*, <http://www.ojk.go.id>, (diakses, 23 Februari 2018, pukul 13:02 WIB).

Lanjutan Tabel 3.2

No	Nama Bank Umum Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data Publikasi OJK, 2017

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Adapun yang dimaksud dengan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>54</sup> Salah satu teknik sampel yang tergolong dalam *nonprobability sampling* ialah *sampling purposive*. Penelitian ini cenderung menggunakan *sampling purposive*. Adapun yang dimaksud dengan *sampling purposive* menurut Sugiono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup>

Menurut Usman dan Akbar dalam *I-Economic* Vol 2. No.1 Juli 2016 oleh Lemiyana dan Erdah Litriani, metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel,

<sup>54</sup> Sugiono, op.cit. Hal 77.

<sup>55</sup> *Ibid*, Hal 78.

sedangkan yang tidak masuk dalam kriteria yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.<sup>56</sup> Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 hingga 2016.
- b. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan tahunan pada periode 2014 hingga 2016 yang telah dipublikasikan pada situs resmi Bank Umum Syariah yang dimaksud.
- c. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2014 hingga 2016.

**Tabel 3.3**

**Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Bank</b>
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 hingga 2016	13
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan pada situs resmi bank yang dimaksud	1
Jumlah sampel bank yang diambil berdasarkan kriteria penelitian	12

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan metode *sampling purposive* tersebut, tercatat ada 12 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

<sup>56</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, op.cit. Hal 37.

**Tabel 3.4****Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2014-2016**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Situs Resmi BUS, Data diolah 2018

**E. Variabel-variabel Penelitian**

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah variabel-variabel dalam penelitian yakni:

**1. Variabel Dependen**

Menurut Sugiono, variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>57</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Ruddy Tri Santoso, *Return On Asset* (ROA) adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Bila semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset dan itu menunjukkan bahwa bank semakin produktif.<sup>58</sup> Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr salah satu rasio profitabilitas ialah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah perbandingan laba neto setelah pajak terhadap total aktiva:<sup>59</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiono, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

---

<sup>57</sup> Sugiono, op.cit. Hal 33.

<sup>58</sup> Ary Natalina, C. Widi Pratiwi, dan Andi Nariya. 2013. *Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATM) Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Permata, Tbk.* Vol. 7 No. 6. Hal 1, <http://ejournal.gunadarma.ac.id>, (diakses, 23 Februari 2018, pukul 14:07 WIB).

<sup>59</sup> C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Hal 182

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>60</sup>

Jurnal *I-Economic* Volume 2 Nomor 1 Juli 2016 oleh Lemiyana dan Erdah Litriani menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>61</sup> Berikut ialah variabel-variabel independen/bebas yang dimaksud ialah:

a.  $X_1$  Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)

Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan terhadap modal. Bila rasio ini semakin tinggi berarti modal yang dimiliki bank kurang menunjang aktiva tetap sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.<sup>62</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$\text{ATTM} = \frac{\text{Aktiva Tetap dan Inventaris}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b.  $X_2$  *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) dibandingkan dengan pendapatan operasional. Menurut Sutojo tolak ukur NPM dapat disamakan dengan *profit on sales* pada perusahaan manufaktur, yaitu perbandingan antara jumlah keuntungan

<sup>60</sup> Sugiono, op.cit. Hal 33.

<sup>61</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, op.cit. Hal 38.

<sup>62</sup> Ary Natalina, C. Widi Pratiwi, dan Andi Nariya, op.cit. Hal 14.

<sup>63</sup> Bank Indonesia, op.cit. lampiran 14.

dengan pendapatan operasional selama masa tertentu. NPM dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi bank dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pendapatan. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. *X<sub>3</sub> Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>65</sup>

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.<sup>66</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional.<sup>67</sup> Berikut adalah perhitungan

---

<sup>64</sup>Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula. op.cit. Hlm 4.

<sup>65</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, op.cit. Hal 33.

<sup>66</sup> *Ibid*, Hal 34.

<sup>67</sup> *Ibid*, Hal 32.



rasio FDR menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2011.<sup>68</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio perbandingan laba neto setelah pajak terhadap total aktiva.	$\frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)	Rasio perbandingan aktiva tetap dan inventaris terhadap modal.	$\frac{\text{Aktiva Tetap dan Inventaris}}{\text{Modal}}$
3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio perbandingan laba neto setelah pajak terhadap pendapatan operasional.	$\frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}}$
4	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Rasio perbandingan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga.	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sebagaimana yang dijelaskan pada jurnal akuntansi volume 1 nomor 2 pada Desember 2013 oleh Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati yang menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan resmi, dan sebagainya.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Bank Indonesia, op.cit. Lampiran 14.

<sup>69</sup> Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati. op.cit. Hal 24.

Dokumen dalam peneliiian yang dijadikan sebagai data sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada situs resmi bank terkait selama 3 tahun periode yaitu sejak periode 2014 hingga 2016 yang melibatkan 12 laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, dari total Bank Umum Syariah yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah. Untuk memperoleh data tersebut bisa didapatkan dari media internet dengan cara mendownload pada situs resmi Bank Umum Syariah terkait.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Menurut Sugiono, analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>70</sup>

Secara sederhananya, penggunaan metode analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Berikut adalah metode dasar analisis regresi berganda dalam penelitian ini:<sup>71</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

---

<sup>70</sup> *Ibid*, Hal 210.

<sup>71</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, *op.cit.* Hal 39.

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

a = Bilangan Konstan

b<sub>(1,2,3)</sub> = Koefisien variabel (ATTM, NPM dan FDR)

X<sub>1</sub> = Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)

X<sub>2</sub> = *Net Profit Margin* (NPM)

X<sub>3</sub> = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

e = Kesalahan pengganggu

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>72</sup> Uji klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut jurnal akuntansi volume 1 nomor 2 Desember 2013 oleh Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati menjelaskan bahwa pengujian normalitas data dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid*,

<sup>73</sup> Nur Anita Chandra Putry, dkk, op.cit. Hal 25.

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikannya  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>74</sup>

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$ , maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.<sup>75</sup>

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali dalam jurnal oleh Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati menjelaskan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.<sup>76</sup> Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan

---

<sup>74</sup> V wiratna sujarweni. 2015. *Metode penelitian bisnis ekonomi*. Hal 225

<sup>75</sup> Eka Putri Wulandari. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Nilai Tukar terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah* (Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang). Hal 55.

<sup>76</sup> *Ibid*,

lawannya *Variance Inflation Factor* (VIP). Apabila nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak ada multikolinieritas.<sup>77</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam jurnal yang sama dengan jurnal sebelumnya, uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>78</sup>

#### e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).<sup>79</sup> Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.<sup>80</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

---

<sup>77</sup> Eka Putri Wulandari, op.cit. Hal 71.

<sup>78</sup> Nur Anita Chandra Putry, dkk, op.cit. Hal 25.

<sup>79</sup> *Ibid*,

<sup>80</sup> V wiratna sujarweni, op.cit. Hal 226

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji F (simultan) dan uji t (parsial).

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *adjusted*  $R^2$  merupakan koefisien determinan yang disesuaikan, yang berarti besarnya pengaruh variabel independen telah dibebaskan dari pengaruh *error terms* secara bersama-sama terhadap variabel independen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>81</sup>

### b. Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian menurut Ghozali adalah menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Jika  $H_0 : \alpha = 0$ , diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika  $H_0 : \alpha \neq 0$ , diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

---

<sup>81</sup> Nur Anita Chandra Putry, dkk, op.cit. Hal 25.

dependen.<sup>82</sup> Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau

- 1) Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>83</sup>

### c. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen.<sup>84</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah ATTM, NPM dan FDR. Maka uji t dalam penelitian ini cenderung membuktikan adanya pengaruh parsial dari variabel ATTM, NPM dan FDR. Berikut adalah kriterianya:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau:

- 3) Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 4) Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>85</sup>

---

<sup>82</sup> *Ibid*,

<sup>83</sup> V wiratna sujarweni, op.cit. Hal 228-229.

<sup>84</sup> *Ibid*,

<sup>85</sup> V wiratna sujarweni, op.cit. Hal 229.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan data dari situs resmi 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dari periode 2014 hingga tahun 2016. Jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah yang terdaftar adalah 13 Bank Umum Syariah, sedangkan yang hanya dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 12 bank yang sudah dilakukan pemilihan menggunakan metode *purposive sampling*.

Adapun 12 bank yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya ialah:

##### 1. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh Syariah ialah salah satu Bank Umum Syariah yang tercetus atas Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Bank Umum Syariah ini beberapa kali mengalami perubahan nama dan badan hukum. Perubahan nama Bank Aceh sebagaimana saat ini adalah perubahan nama dan badan hukum terakhir, yakni pada 19 September 2016.<sup>86</sup>

Bank Aceh Syariah mempunyai rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar 23,28%. Sedangkan rasio ATTM terendah adalah pada tahun 2015 sebesar 18,59%. *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi pada tahun 2015 sebesar 179,77%. Sedangkan NPM terendah adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 63,74%.

---

<sup>86</sup> Bank Aceh syariah. *Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah*. [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:02 WIB).



*Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2014 sebesar 92,38%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah tahun 2015 sebesar 84,05%. Terakhir, rasio *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2014 adalah 3,22%. Sedangkan ROA terendah adalah tahun 2016 yakni sebesar 2,48%.

## 2. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia, adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa.<sup>87</sup>

Bank Muamalat Indonesia mempunyai rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tertinggi adalah pada tahun 2015 sebesar 48,31% Sedangkan rasio ATTM terendah adalah pada tahun 2014 dan 2016 sebesar 48,05%. *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi pada tahun 2015 sebesar 4,09%. Sedangkan NPM terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 3,21%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2016 sebesar 95,13%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah tahun 2014 sebesar 84,14%. Terakhir, rasio *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 adalah 0,22%. Sedangkan ROA terendah adalah tahun 2014 yakni sebesar 0,17%.

---

<sup>87</sup> Bank Muamalat Indonesia. *Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia*. [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:05 WIB).

### 3. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah (d/h. PT. Bank Swaguna) didirikan di kota Cirebon pada tahun 1966 dan mulai beroperasi tanggal 7 Januari 1967. Akuisisi saham PT. Bank Swaguna sebesar 99,80 % oleh PT. Bank Victoria International Tbk telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2007. PT. Bank Victoria Syariah telah mendapatkan Izin Operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. 1 April 2010 beroperasi secara penuh dengan sistem syariah.<sup>88</sup>

Bank Victoria Syariah mempunyai rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar 12,46%. Sedangkan rasio ATTM terendah adalah pada tahun 2016 sebesar 0,86%. *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi pada tahun 2014 sebesar 76,70%. Sedangkan NPM terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 47,84%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2016 sebesar 100,67%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah tahun 2014 sebesar 95,19%. Terakhir, rasio *Return On Assets* (ROA) tertinggi sebesar -2,19 dan rasio ini terjadi pada tahun 2016 dan 2014. Sedangkan ROA terendah adalah tahun 2015 yakni sebesar -2,36%.

### 4. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Bank Rakyat Indonesia Syariah adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada 1969, dahulu bernama Bank Jasa Arta, lalu diambil

---

<sup>88</sup> Bank Victoria Syariah. *Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah*. [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:08 WIB).

alih oleh Bank Rakyat Indonesia, menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2008. UUS BRI digabungkan pada tahun 2009.<sup>89</sup> Data yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan BRI diperoleh hasil rasio ATTM tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar 22,38%. Sedangkan ATTM terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 13,34%. Rasio NPM tertinggi adalah pada tahun 2015 sebesar 6,38% . Sedangkan NPM dengan nilai terendah adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 6,04%.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* tertinggi adalah pada tahun pada tahun 2014 yakni 93,90%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah pada tahun 2016 sebesar 81,42%. Terakhir nilai ROA tertinggi adalah pada tahun 2016 sebesar 0,95%. Sedangkan ROA dengan nilai terendah ialah pada tahun 2014 sebesar 0,08%.

## 5. Bank Jabar Banten Syariah

PT Bank BJB Syariah atau yang lebih dikenal dengan BJB Syariah adalah bank yang berdiri sejak 2010. Bank ini merupakan pemisahan dari induk perusahaan, yaitu Bank BJB, setelah beberapa tahun menjadi UUS pada 2010.<sup>90</sup> Berdasarkan hasil perhitungan laporan tahunan sejak 2014 hingga tahun 2016 diperoleh hasil rasio ATTM tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 25,47%. Sedangkan rasio ATTM terendah adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 16,72%. NPM dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 14,56%. Sedangkan NPM terendah

---

<sup>89</sup> Bank BRI Syariah. *Sejarah Singkat Bank BRI Syariah*. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:09 WIB).

<sup>90</sup> Bank Jabar Banten Syariah. *Sejarah Singkat Bank Jabar Banten Syariah*. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:09 WIB).

adalah pada tahun 2016 yakni sebesar -32,26%. Rasio FDR Bank Jabar Banten Syariah adalah pada tahun 2015 sebesar 104,75%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah pada tahun 2014 yakni berada pada posisi 84,02%. Rasio ROA dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 0,72%. Sedangkan ROA dengan nilai terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar -8,09%.

## 6. Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah ini adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah.<sup>91</sup> BNI Syariah dalam laporan keuangan tahunannya mempunyai Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) tertinggi tahun 2016 sebesar 15,46%. Sedangkan ATTM dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 yakni pada angka 10,96%.

*Net Profit Margin* (NPM) tertinggi pada tahun 2016 yakni sebesar 8,32%. Sedangkan nilai NPM terendah pada tahun 2014 yakni sebesar 8,15%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2014 yakni sebesar 92,60%. Sedangkan FDR terendah pada tahun 2016 sebesar 84,57%. Dan *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 sebesar 1,44%. Sedangkan ROA terendah pada tahun 2014 sebesar 1,27%.

---

<sup>91</sup> Bank BNI Syariah. *Sejarah Singkat Bank BNI Syariah*. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:13 WIB).

## 7. Bank Syariah Mandiri

Bank syariah mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri di Jakarta pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999.<sup>92</sup> Di dalam rasio keuangan, Bank Syariah Mandiri ini mempunyai rasio ATTM dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 20,02%. Sedangkan ATTM terendah terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 15,23%. Rasio NPM tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 123,02%. Sedangkan NPM dengan nilai terendah adalah pada tahun 2015 yakni pada tahun 2015 yakni 42,47%.

Rasio FDR tertinggi adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 26,44%. Adapun FDR terendah berada pada tahun 2014 yakni sebesar 20,43%. Terakhir nilai ROA tertinggi terjadi pada 2 kali periode yakni pada tahun 2015 dan 2016 yakni sebesar 0,41%. Maka nilai terendah rasio ROA adalah pada tahun 2014 yakni berada pada posisi -0,07%.

## 8. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah adalah Lembaga Perbankan Syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo), pada 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia atau

---

<sup>92</sup>Bank Syariah Mandiri. *Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri*. [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:18 WIB).

disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.<sup>93</sup>

Hasil perhitungan rasio ATTM melalui laporan keuangan sejak 2014 hingga 2016 diperoleh nilai tertinggi ATTM adalah pada tahun 2015 sebesar 38,78%. Sedangkan nilai terendah rasio ATTM Bank Mega Syariah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 30,56%. Rasio NPM tertinggi adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 22,01%. Sedangkan nilai rasio NPM terendah adalah pada tahun 2015 sebesar 1,99%.

Adapun nilai FDR tertinggi Bank Mega Syariah adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 98,49%. Sedangkan nilai FDR terendah adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 93,61%. Terakhir, menurut hasil perhitungan dalam periode yang sama diperoleh hasil rasio ROA dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 2,63%. Sedangkan nilai ROA terendah adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 0,29%.

## **9. Bank Panin Dubai Syariah**

Bank Panin Dubai Syariah adalah lembaga perbankan yang berbasis di Jakarta. Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990. PT Bank Panin Syariah (d/h PT Bank Harfa) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI sejak tanggal 6

---

<sup>93</sup> Bank Mega Syariah. *Sejarah Singkat Bank Mega Syariah*. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:25 WIB).

Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Kemudian sejak 21 Maret 2018 Bank Panin Syariah meresmikan nama baru perseroan menjadi Bank Panin Dubai Syariah.<sup>94</sup>

Menurut hasil perhitungan laporan keuangan tahunannya, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai ATTM tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar 10,77%. Sedangkan ATTM dengan nilai terendah berada pada tahun 2015 yakni sebesar 4,69%. Rasio NPM tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 72,75%. Sedangkan NPM dengan nilai terendah adalah pada tahun 2015 yakni berada pada persentase 68,75%. Adapun rasio FDR tertinggi adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 96,43%. Sedangkan rasio FDR dengan nilai terendah adalah pada kedua periode tahun yakni 2014 dan 2016 yakni masing-masing pada persentase 91,99%. Terakhir adalah ROA, nilai tertinggi rasio ini terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 1,99%. Sedangkan ROA dengan nilai terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 0,37%.

## **10. Bank Syariah Bukopin**

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termaktub dalam Akta

---

<sup>94</sup> Bank Panin Dubai Syariah. *Sejarah Singkat Bank Panin Dubai Syariah*. <https://panindubaisyariah.co.id>, (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:29 WIB).

Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta.<sup>95</sup>

Berdasarkan analisis perhitungan rasio keuangan melalui data berupa laporan keuangan tahunan milik Bank Syariah Bukopin, adapun nilai tertinggi rasio ATTM adalah pada tahun 2016 sebesar 25,38%. Sedangkan nilai terendah rasio ATTM adalah pada tahun 2014 yakni 16,05%. Nilai tertinggi rasio NPM adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 4,91%. Adapun nilai terendah dari rasio NPM adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 1,69%. Rasio FDR dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 92,89%. Sedangkan FDR dengan nilai terendah adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 88,18%. Terakhir ROA dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 0,79%. Sedangkan nilai terendah ROA adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 0,27%.

## **11. BCA Syariah**

BCA Syariah adalah salah satu yang tergolong Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia. Awalnya bank ini bernama Bank Utama Internasional (berdiri tahun 1990) dan diakuisisi oleh Bank Central Asia pada tahun 2009.

---

<sup>95</sup> Bank Syariah Bukopin. *Sejarah Syariah Bukopin*. [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:40 WIB).



Hingga saat ini dikenal dengan BCA Syariah.<sup>96</sup> Menurut data laporan keuangan tahunan milik BCA Syariah sejak periode 2014 sampai dengan 2016, diperoleh data nilai tertinggi rasio ATTM adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 4,26%. Sedangkan nilai terendah ATTM adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 3,19%.

Selanjutnya nilai tertinggi rasio NPM adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 18,02%. Sedangkan NPM dengan nilai terendah adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 13,65%. Selain itu, nilai FDR tertinggi adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 91,40%. Sedangkan nilai terendah FDR adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 90,10%. Terakhir adalah rasio ROA. Nilai tertinggi ROA adalah pada tahun 2016 yakni sebesar 1,10%. Sedangkan nilai terendah ROA adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 0,80%.

## 12. Maybank Syariah Indonesia

Bank Maybank Syariah Indonesia juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang tergolong Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Bank ini dahulu bernama Bank Maybank Indocorp/ Unit Usaha Syariah Malayan Banking Berhad Indonesia yang merupakan bank *joint venture* antara Maybank dengan Bank Nusa Nasional. Sejak 2010, bank ini berubah menjadi bank syariah.<sup>97</sup>

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan melalui data laporan keuangan tahunan Maybank Syariah Indonesia sejak periode tahun

---

<sup>96</sup> Bank BCA Syariah. *Sejarah Singkat Bank BCA Syariah*. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:43 WIB).

<sup>97</sup> Bank Maybank Syariah Indonesia. *Sejarah Singkat Bank Maybank Syariah Indonesia*. [www.maybanksyariah.com](http://www.maybanksyariah.com), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:56 WIB).

2014 hingga periode tahun 2016, diperoleh hasil ATTM dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2016, yakni sebesar 0,74%. Sedangkan nilai ATTM terendah adalah pada tahun 2015, yakni berada pada persentase 0,38%. Selain itu NPM dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 9,61%. Sedangkan NPM dengan nilai terendah adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar -77,25%. Selanjutnya FDR dengan nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 yaitu sebesar 157,7%. Sedangkan nilai FDR terendah adalah pada tahun 2015 yakni sebesar 110,54%. Terakhir adalah ROA. Adapun nilai tertinggi rasio ROA adalah pada tahun 2 tahun periode yakni tahun 2014 dan 2016 yang masing-masing hasil perhitungan rasio ROA nya adalah sama yakni -9,51%. Maka tentulah nilai terendah ROA adalah periode tahun 2015 yakni sebesar -20,13%.

## **B. Karakteristik Responden**

Semua bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2016 yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 12 Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah yang dimaksud diantaranya PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah dan PT. Maybank Syariah Indonesia.

Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Jumlah ini didapat dari perkalian antara jumlah bank sebanyak 12 Bank Umum Syariah dengan 3 tahun periode tahunan selama 3 tahun pengamatan yakni tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Terdapat 3 variabel independen yaitu aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Selain variabel independen, ada pula 1 variabel dependen yakni *Return On Asset* (ROA).

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.1**  
*Descriptive statistic variabel ATTM, NPM, FDR dan ROA*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATTM	36	.38	48.31	17.7872	13.43309
NPM	36	-123.02	179.77	22.3678	51.69396
FDR	36	20.43	157.77	89.5536	24.61078
ROA	36	-20.13	3.22	-.7156	4.46474
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 4.1 statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi perusahaan perbankan yang tergolong Bank Umum Syariah adalah 36 data selama 3 tahun periode sejak tahun 2014 hingga 2016. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui nilai terendah ROA adalah -20,13% dan nilai tertinggi sebesar 3,22% dengan standar deviasinya sebesar 4,46474. Rata-rata ROA pada 12 sampel bank umum syariah ialah -0,7156%.

ATTM memiliki nilai rasio terendah sebesar 0,38% sedangkan nilai tertinggi dalam rasio ini ialah 48,31%. Rata-rata rasio ATTM sebesar 17,7872% dengan standar deviasi sebesar 13,43309. NPM memiliki rasio terendah sebesar -123,02% dan nilai tertinggi dalam rasio ini adalah 179,77%. Rata-rata rasio NPM adalah 22,3678% dengan standar deviasi sebesar 51,69396.

FDR memiliki rasio terendah sebesar 20,43% sedangkan nilai tertinggi dalam rasio ini adalah 157,77%. Rata-rata rasio FDR dari 12 sampel Bank Umum Syariah dalam penelitian ini adalah 89,5536 dengan standar deviasi sebesar 24,61078. Semua data dalam penelitian ini adalah valid. Terlihat dari jumlah data yang valid adalah sebanyak 36 data, hasil ini sesuai dengan seluruh jumlah data yang juga sebanyak 36 data pada masing-masing variabel penelitian.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31139364
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.138
	Negative	-.147
Test Statistic		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah, 2018

Dari tabel 4.2 uji *kolmogorov-smirnov* di atas bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai *asymptotic significane* adalah sebesar sebesar 0,417 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

### 3. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linier dilihat dari nilai sig. *linearity* dan sig. *deviation from linearity*. Jika nilai sig  $< \alpha = 0,05$  maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Linieritas ROA dan ATTM**

		Sig.
ROA * ATTM	Linearity	,002
	Deviation from Linearity	,007

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai sig. *linearity* sebesar 0,002  $< \alpha = 0,05$ , artinya regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara ATTM dan ROA.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Linieritas ROA dan NPM**

		Sig.
ROA * NPM	Linearity	.021
	Deviation from Linearity	.073

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *sig. linearity* sebesar  $0,021 < \alpha = 0,05$ , artinya regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara NPM dan ROA.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas ROA dan FDR**

		Sig.
ROA * FDR	Linearity	.064
	Deviation from Linearity	.216

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *sig. linearity* sebesar  $0,064 < \alpha = 0,05$ , artinya regresi linier tidak dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara FDR dan ROA.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak ada multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FDR	,955	1,047
NPM	,988	1,012
ATTM	,955	1,047

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.

- a. Nilai *tolerance* untuk variabel FDR sebesar  $0,955 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,047 < 10$ , sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* untuk variabel NPM sebesar  $0,988 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,012 < 10$ , sehingga variabel NPM dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *tolerance* untuk variabel ATTM sebesar  $0,955 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,047 < 10$ , sehingga variabel ATTM dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1.398

a. Predictors: (Constant), ATTM, NPM, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2018

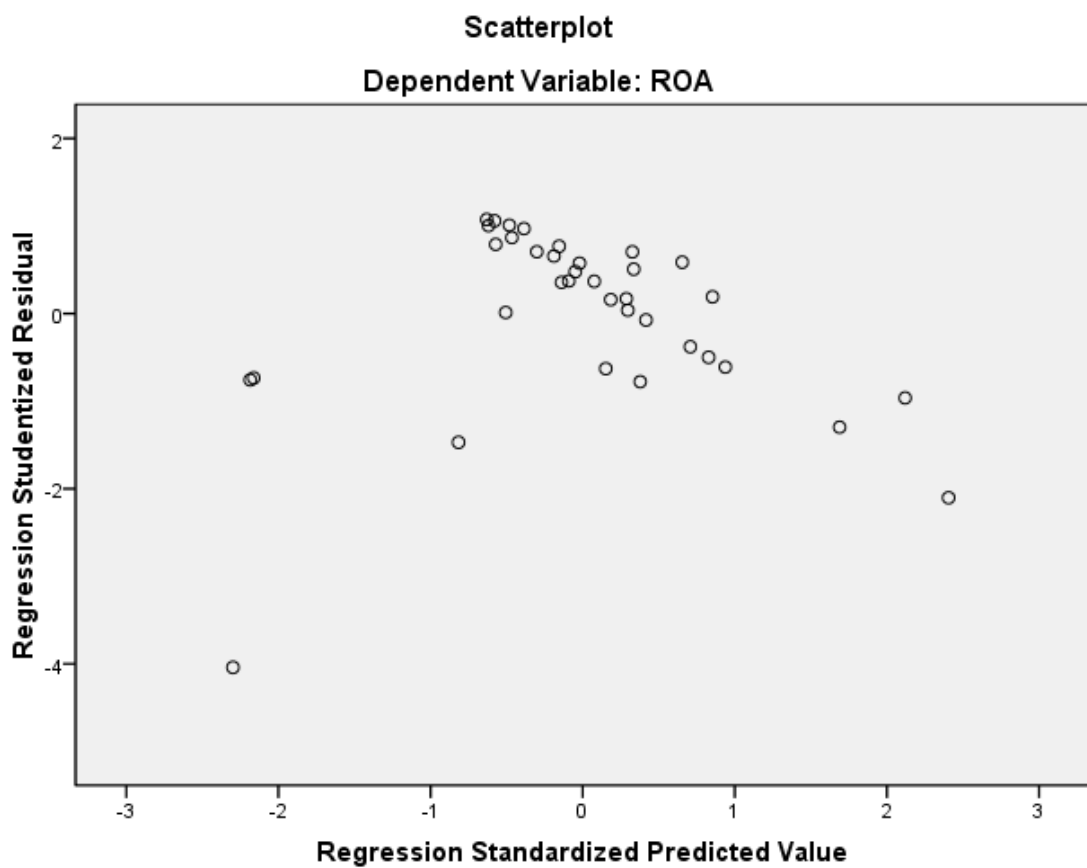
Dari tabel 4.7 diketahui nilai DW 1,398. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas akan dijelaskan dengan gambar di bawah ini:

**Gambar 4.2**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2018



Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.3 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata di atas sumbu x atau pun y, tidak berkumpul di suatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.398	3.46314

a. Predictors: (Constant), FDR, NPM, ATTM

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.7 di atas diperoleh koefisien determinan yang termuat dalam tabel R Square sebesar 0,450 atau 45%. Ini berarti variabel ATTM, NPM dan FDR memberikan 45% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel ROA.

##### 2. Uji F (Simultan)

Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan *IBM SPSS*

*Statistic 22* akan dijelaskan dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.900	3	104.633	8.724	.000 <sup>a</sup>
	Residual	383.786	32	11.993		
	Total	697.687	35			

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), FDR, NPM, ATTM

Sumber: data diolah, 2018

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $8,724 > F_{tabel}$  sebesar 2,60 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang antara variabel ATTM, NPM, FDR terhadap ROA.

### 3. Uji t (Parsial)

Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* akan dijelaskan dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.134	2.569		.831	.412
	ATTM	.105	.045	.317	2.361	.024
	NPM	.038	.011	.436	3.303	.002
	FDR	-.062	.024	-.342	-2.553	.016

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2018

Besarnya angka  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,697. Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel ATTM terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,361$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,361 > 1,697$ ) nilainya lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti secara parsial ATTM mempunyai pengaruh terhadap ROA.

b. Variabel NPM terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,303$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,303 > 1,697$ ) nilainya lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti secara parsial NPM mempunyai pengaruh terhadap ROA.

c. Variabel FDR terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = -2,553$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-2,553 < 1,697$ ) nilainya lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti secara parsial FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (ATTM, NPM dan FDR) terhadap variabel dependen (ROA). Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari

variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.134	2.569		.831	.412
	ATTM	.105	.045	.317	2.361	.024
	NPM	.038	.011	.436	3.303	.002
	FDR	-.062	.024	-.342	-2.553	.016

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan ROA yang dipengaruhi oleh ATTM, NPM dan FDR. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,134 + 0,105 X_1 + 0,038 X_2 - 0,062 X_3 + e$$

Koefisien- koefisien hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa sebagai berikut:

1. Ketika tidak ada variabel independen (ATTM, NPM dan FDR) maka ROA sebesar 2,134.
2. Nilai koefisien regresi ATTM sebesar 0,105 yang berarti setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0,105 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

3. Nilai koefisien regresi NPM sebesar 0,038 yang berarti setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0,038 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi FDR sebesar -0,062 yang berarti setiap peningkatan FDR sebesar 1% maka akan menurunkan ROA sebesar 0,062 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa:

1. Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ATTM, rata-rata tahun dengan nilai ROA tertinggi juga memiliki nilai rasio ATTM tertinggi, namun hal ini tidak berlaku untuk semua BUS. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori, teori dalam landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya menyatakan bahwa ATTM dengan nilai yang besar akan mempengaruhi ROA. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam teori adalah, rasio ATTM yang besar mengindikasikan gejala yang tidak baik dalam suatu perusahaan. Gejala yang dimaksud ialah kurang efektifnya penggunaan aktiva tetap guna menghasilkan pendapatan. Hal ini dikarenakan faktor eksternal setiap bank berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa data ekstrim, adapun yang dimaksud dengan data ekstrim adalah di beberapa BUS dengan ATTM yang tinggi, mempunyai ROA yang tinggi pula.

2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap ROA. Menurut hasil perhitungan laporan keuangan tahunan periode 2014 hingga 2016, rata-rata BUS yang pada periode tahun dengan ROA tertinggi, memiliki nilai rasio margin pendapatan bersih yang dikenal NPM dengan nilai tertinggi pada periode tahun yang sama. Dengan hasil ini diharapkan BUS dapat lebih memperhatikan besarnya margin pendapatan bersih untuk menaikkan nilai ROA. Hal ini dikarenakan pendapatan adalah faktor penting yang mempengaruhi kedua rasio yakni NPM dan ROA. Pendapatan bersih adalah faktor pembentuk rasio NPM dan ROA. Semakin besar pendapatan bersih BUS, maka semakin tinggi pula rasio NPM dan ROA bank tersebut.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi memiliki arah yang negatif. Hal ini dapat terjadi karena jika dana pihak ketiga tidak disalurkan secara efektif oleh bank maka dapat berakibat pada kerugian yang disebabkan oleh tidak mampunya bank dalam memanfaatkan dana tersebut, dimana bank seharusnya memperoleh keuntungan, apabila mampu memanfaatkan simpanan tersebut dengan baik. FDR atau LDR ini diupayakan dibawah 100%. Selain itu, pembiayaan yang relatif besar dengan disalurkannya dana kepada masyarakat harus diimbangi oleh kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada deposan yang ingin menarik dananya dari bank, dan bank bersangkutan harus memperhatikan batas minimum pemberian kredit atau pembiayaan yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Hesti Werdaningtyas (2002).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa:
  - a) Variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
  - b) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
  - c) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H3 yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap ROA tidak dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,724 dengan signifikansi 0,000, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan Bank Umum Syariah atau dapat dikatakan bahwa ATTM, NPM dan FDR mempunyai pengaruh terhadap ROA.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal literatur atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel sebagai variabel X sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 12 sampel bank umum syariah dengan periode tahunan selama 3 tahun pengamatan, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jangka waktu yang lebih lama.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Pada Bank Umum Syariah, Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus bisa mempertahankan aktiva tetap semaksimal mungkin, selain mempertahankan diharapkan Bank Umum Syariah juga mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap guna menaikkan pendapatan. Kenaikan pendapatan mengakibatkan rasio pengembalian aktiva bertambah.



2. Pada Bank Umum Syariah, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus mempertahankan pendapatan bersih guna menaikkan rasio pengembalian aktiva yang dikenal dengan ROA.
3. Pada Bank Umum Syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus memenuhi nilai FDR yang telah ditetapkan BI yakni dibawah 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Bank Panin Syariah Resmikan Nama Baru Perseroan*. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) (koran elektronik Republika), (diakses, 16 Maret 2018 pukul 09:33 WIB).
- Bank Aceh syariah. *Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah*. [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:02 WIB).
- Bank BCA Syariah. *Sejarah Singkat Bank BCA Syariah*. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:43 WIB).
- Bank BNI Syariah. *Sejarah Singkat Bank BNI Syariah*. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:13 WIB).
- Bank BRI Syariah. *Sejarah Singkat Bank BRI Syariah*. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:09 WIB).
- Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2011*. Lampiran 14.
- Bank Jabar Banten Syariah. *Sejarah Singkat Bank Jabar Banten Syariah*. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:09 WIB).
- Bank Maybank Syariah Indonesia. *Sejarah Singkat Bank Maybank Syariah Indonesia*. [www.maybanksyariah.com](http://www.maybanksyariah.com), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:56 WIB).
- Bank Mega Syariah. *Sejarah Singkat Bank Mega Syariah*. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:25 WIB).
- Bank Mega Syariah. *Sejarah Singkat Bank Mega Syariah*. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:25 WIB).
- Bank Muamalat Indonesia. *Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia*. [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:05 WIB).
- Bank Syariah Bukopin. *Sejarah Syariah Bukopin*. [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:40 WIB).
- Bank Syariah Mandiri. *Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri*. [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:18 WIB).
- Bank Victoria Syariah. *Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah*. [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), (diakses, 28 Februari 2018, pukul 14:08 WIB).

- Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula.2014. *Pengaruh Total Asset Turnover, NonNPerforming Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 11 Nomor 1 Juni 2014 (*administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*).
- E. Boone, Louis dan David L. Kurtz. 2002. *Pengantar Bisnis Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Eka Putri Wulandari. 2016. *Pengaruh NPF,FDR,BOPO,CAR,Inflasi, Nilai Tukar terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah* (Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang).
- Horne, C. Van dan Wachowicz, Jr, John M. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: salemba Empat.
- Ismail.2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lemiyana, dkk, 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016.
- Martani, Dwi, dkk, 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta Selatan: salemba Empat.
- Nanda, Desiana Eka. 2014. *Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank DKI*. Skripsi pada Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi 2014 (tidak dipublikasikan).
- Natalina, Ary, dkk, 2013. *Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Permata, Tbk*. Vol. 7 No. 6. Hal 1, <http://ejournal.gunadarma.ac.id>, (diakses, 22 Februari 2018, pukul 14:07 WIB).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Data Statistik Perbankan Syariah*. <http://www.ojk.go.id>, (diakses, 22 Februari 2018, pukul 13:02 WIB).
- Putry, Nur Anita Chandra dkk, 2013. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi. Vol .1 No. 2.
- Sasongko, Catur, dkk, 2015. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta Selatan: salemba Empat.

- Sho'imah, Lailatus,dkk, 2015. *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.25 No.2 ([administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)).
- Sugiono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakapres.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Take Over Pramerger di Indonesia*. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.1 No.2, Pp.24-39.
- Widiowati, Sari Ayu. 2015. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performance Loan terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Program Studi Akuntansi : Surabaya (Tidak dipublikasikan).

## Lampiran 1

### Data Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), periode 2014-2016

Nama BUS	Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)		
	2014	2015	2016
<b>PT. Bank Aceh Syariah</b>	23,28%	18,59%	19,16%
<b>PT. Bank Muamalat Indonesia</b>	48,05%	48,31%	55,91%
<b>PT. Bank Victoria Syariah</b>	12,46%	7,12%	0,86%
<b>PT. Bank BRI Syariah</b>	22,38%	18,93%	13,34%
<b>PT. Bank Jabar Banten Syariah</b>	25,47%	16,72%	19,51%
<b>PT. Bank BNI Syariah</b>	10,96%	13,26%	15,46%
<b>PT. Bank Syariah Mandiri</b>	15,71%	20,02%	15,23%
<b>PT. Bank Mega Syariah</b>	36,95%	38,78%	30,56%
<b>PT. Bank Panin Syariah</b>	10,77%	4,69%	7,08%
<b>PT. Bank Syariah Bukopin</b>	24,54%	16,05%	25,38%
<b>PT. BCA Syariah</b>	4,26%	3,80%	3,19%
<b>PT. Maybank Syariah Indonesia</b>	0,45%	0,38%	0,74%

Sumber : Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

## Lampiran 2

### Data Rasio *Net Profit Margin* (NPM), periode 2014-2016

Nama BUS	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)		
	2014	2015	2016
<b>PT. Bank Aceh Syariah</b>	63,74%	179,77%	78,26%
<b>PT. Bank Muamalat Indonesia</b>	3,36%	4,09%	3,21%
<b>PT. Bank Victoria Syariah</b>	76,70%	73,79%	47,84%
<b>PT. Bank BRI Syariah</b>	6,04%	6,38%	6,37%
<b>PT. Bank Jabar Banten Syariah</b>	14,56%	4,91%	-32,26%
<b>PT. Bank BNI Syariah</b>	8,15%	8,25%	8,32%
<b>PT. Bank Syariah Mandiri</b>	-123,02%	42,47%	116,76%
<b>PT. Bank Mega Syariah</b>	8,57%	1,99%	22,01%
<b>PT. Bank Panin Syariah</b>	72,75%	68,75%	71,07%
<b>PT. Bank Syariah Bukopin</b>	1,69%	4,91%	4,87%
<b>PT. BCA Syariah</b>	13,65%	14,35%	18,02%
<b>PT. Maybank Syariah Indonesia</b>	9,61%	-77,25%	-27,44%

Sumber : Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

### Lampiran 3

#### Data Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) periode 2014-2016

Nama BUS	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)		
	2014	2015	2016
<b>PT. Bank Aceh Syariah</b>	92.38%	84,05%	84,59%
<b>PT. Bank Muamalat Indonesia</b>	84.14%	90.30%	95.13%
<b>PT. Bank Victoria Syariah</b>	95.19%	95.29%	100.67%
<b>PT. Bank BRI Syariah</b>	93,90%	84,16%	81,42%
<b>PT. Bank Jabar Banten Syariah</b>	84,02%	104,75%	98,73%
<b>PT. Bank BNI Syariah</b>	92,60%	91,94%	84,57%
<b>PT. Bank Syariah Mandiri</b>	20,43%	24,11%	26,44%
<b>PT. Bank Mega Syariah</b>	93,61%	98,49%	95,24%
<b>PT. Bank Panin Syariah</b>	91,99%	96,43%	91,99%
<b>PT. Bank Syariah Bukopin</b>	92,89%	90,56%	88,18%
<b>PT. BCA Syariah</b>	91,20%	91,40%	90,10%
<b>PT. Maybank Syariah Indonesia</b>	157,77%	110,54%	134,73%

Sumber : Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

#### Lampiran 4

#### Data Rasio *Return On Asset* (ROA), periode 2014-2016

Nama BUS	<i>Return On Asset</i> (ROA)		
	2014	2015	2016
<b>PT. Bank Aceh Syariah</b>	3,22%	2,83%	2,48%
<b>PT. Bank Muamalat Indonesia</b>	0.17%	0.20%	0.22%
<b>PT. Bank Victoria Syariah</b>	-2.19%	-2.36%	-2.19%
<b>PT. Bank BRI Syariah</b>	0,08%	0,77%	0,95%
<b>PT. Bank Jabar Banten Syariah</b>	0,72%	0,25%	-8,09%
<b>PT. Bank BNI Syariah</b>	1,27%	1,43%	1,44%
<b>PT. Bank Syariah Mandiri</b>	-0,07%	0,41%	0,41%
<b>PT. Bank Mega Syariah</b>	0,29%	0,30%	2,63%
<b>PT. Bank Panin Syariah</b>	1,99%	1,14%	0,37%
<b>PT. Bank Syariah Bukopin</b>	0,27%	0,79%	0,76%
<b>PT. BCA Syariah</b>	0,80%	1,00%	1,10%
<b>PT. Maybank Syariah Indonesia</b>	-9,51%	-20,13%	-9,51%

Sumber : Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS